

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya tingkat perekonomian di suatu perkotaan atau meningkatnya suatu perkotaan menuju suatu kota metropolitan maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat kota seperti pusat bisnis, pendidikan, perkantoran maupun perdagangan. Sehubungan dengan meningkatnya fasilitas-fasilitas ini maka pemerintah harus mengeluarkan kebijakan manajemen lalu lintas meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan untuk mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Kecenderungan peningkatan pengguna kendaraan pribadi ini akan meningkatkan kebutuhan akan fasilitas parkir (Fahril, 2019).

Akibat dari meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat kota seperti pusat bisnis, pendidikan, tempat ibadah, perkantoran maupun perdagangan berdampak pada Kompleksitas permasalahan transportasi. Salah satu permasalahannya adalah kebutuhan akan fasilitas parkir yang terus meningkat, yang seringkali tidak sesuai dengan komitmen penyediaan ruang parkir. Kebutuhan parkir yang tidak terpenuhi inilah yang dapat menimbulkan masalah lalu lintas akibat penggunaan badan jalan untuk parkir (*On Street Parking*) seperti kemacetan. Untuk menghindari terjadinya kemacetan ini, maka diharapkan pusat-pusat bisnis, tempat ibadah, perkantoran maupun perdagangan dapat menyediakan area parkir kendaraan tersendiri selain penggunaan badan jalan (Poborsky, 2019)

Kondisi parkir pada lokasi penelitian merupakan parkir yang dilakukan di atas badan jalan dengan menggunakan sebagian badan jalan. Mengingat banyaknya kendaraan yang memasuki area tersebut, maka parkir jenis ini diminati, tetapi menimbulkan kerugian bagi pengguna badan jalan. Mengingat banyaknya kendaraan yang memasuki area tersebut, maka manajemen perparkiran yang memadai dan tertata perlu dilakukan untuk menghindari kesemrawutan kendaraan yang parkir. Hal ini akan memberikan pelayanan yang diinginkan bagi semua pihak, baik bagi karyawan maupun

konsumen yang akan menggunakan tempat parkir selama waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya.

Evaluasi koefisien kebutuhan lahan parkir ini diharapkan dapat menjadikan pedoman pengaturan tata guna lahan dan perparkiran di masa mendatang. Judul penelitian ini adalah: “**EVALUASI KOEFISIEN STANDAR KEBUTUHAN RUANG PARKIR MINIMUM.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik parkir pada komponen Ruko di lokasi penelitian?
2. Bagaimana kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di lokasi penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada berbagai masalah yang dihadapi, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan:

1. Mengidentifikasi karakteristik parkir lokasi penelitian yang meliputi akumulasi ruang parkir, dan kapasitas ruang parkir.
2. Menganalisis indeks parkir dan kesesuaian koefisien Satuan Ruang Parkir (SRP) dengan daya tampung di lokasi penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi bagi Pemerintah, bagi penelitian sejenis selanjutnya dan bagi pengelola ruko di lokasi penelitian dalam mengatasi masalah perparkiran yang efektif dan efisien bagi pengguna dengan aturan sesuai kapasitas tampung yang ada. Hal ini agar menciptakan lingkungan yang nyaman bagi masyarakat.

1.5 Batasan masalah

1. Penelitian terpusat pada area parkir kendaraan pada ruas Jln. Monginsidi III Kota Kupang. Lokasi pengamatan dari (Depan WIN CELL Toko Iphone Kota Kupang Sta +0.00 m - Depan Ruko Lontar Permai Pasar Oebobo Sta +0.140 m), Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

Dipilih beberapa Ruko dengan aktivitas yang berbeda sehingga dapat dievaluasi perbedaan indeks parkirnya.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Sumber: Autocad, 2022

2. Variabel-variabel yang akan ditinjau antara lain ruas areal parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir dan indeks parkir, baik indeks parkir existing, maupun indeks parkir rencana.
3. Penelitian dilakukan pada waktu pagi, siang dan sore antara jam 07.00-10.00, 11.00-14.00, dan jam 16.00-19.00, dimana sering terjadi tundaan atau antrian.
4. Metode survei pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan pencatatan.
5. Metode analisis data menggunakan metode perhitungan indeks parkir (kebutuhan parkir menggunakan pedoman Dirjen Perhubungan Darat).

1.6 Keterkaitan Peneliti Terdahulu

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	TUJUAN
1.	Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Ahmad Poborsky, 2019)	Menganalisis karakteristik indeks parkir terutama yang berkaitan dengan parameter kebutuhan ruang parkir.	Pada penelitian sebelumnya mendesain perencanaan pengelolaan parkir khusus di Kampus Universitas Muhammadiyah dengan jenis kendaraan sepeda motor, dan menggunakan metode Z, sedangkan penelitian ini mengamati kondisi parkir jenis kendaraan roda dua dan roda empat dengan metode Indeks Parkir existing dan indeks parkir rencana.	Menjadikan pedoman tentang pengaturan tata guna lahan untuk lahan parkir kepada pihak Universitas selaku pihak pengelola dan mahasiswa sebagai pihak pengguna lahan parkir.
2	Analisis Kebutuhan Penyediaan Ruang Parkir Akibat Beroperasinya Rumah Sakit Kharitas Bhakti Di Jalan Siam Kota Pontianak (Slamet Widodo).	Membahas karakteristik indeks parkir yang berkaitan dengan kebutuhan ruang parkir dan menggunakan metode Observasi.	Penelitian terdahulu membahas tentang parameter kebutuhan fasilitas parkir khusus di Rumah Sakit Kharitas Bhakti dan penelitian ini mengevaluasi tentang karakteristik indeks parkir di lokasi penelitian.	Untuk kebutuhan parkir yang meliputi karakteristik, kapasitas parkir, yang akan dilakukan penataan ulang areal parkir berdasarkan kebutuhan dilapangan.

3.	<p>Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kampus Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang (Studi Kasus Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil Dan Teknik Arsitektur) (Rosalia Ndia, 2019)</p>	<p>Sama-sama membahas karakteristik parkir dan Menghitung kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir dan indeks parkir.</p>	<p>Perbedaan terdahulu membahas tentang kebutuhan ruang parkir di area falkutas teknik dengan menggunakan metode analisis statik dan analisis matematis, sedangkan penelitian ini meneliti area ruko dilokasi penelitian dan menggunakan metode observasi indeks parkir exsisting dan indeks parkir rencana.</p>	<p>Untuk kebutuhan parkir yang meliputi karakteristik, kapasitas parkir, yang akan dilakukan penataan ulang areal parkir berdasarkan kebutuhan di lapangan.</p>
4.	<p>Analisa Karakteristik Indeks Parkir Akibat Variasi Jenis, Jumlah, Skala, Dan Kerapatan Aktivitas Guna Lahan di Jalan Jenderal Soedirman Kuanino Kota Kupang. (Maria Bagu, 2022)</p>	<p>Sama-sama membahas karakteristik parkir dan Menghitung kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir, ideks parkir eksisting dan indeks parkir rencana.</p>	<p>Perbedaan terdahulu membahas tentang kebutuhan ruang parkir di area Jalan Jenderal Soedirman Kuanino Kota Kupang, sedangkan penelitian ini meneliti area ruko dilokasi penelitian dan menggunakan metode observasi indeks parkir exsisting dan indeks parkir rencana.</p>	<p>Untuk menganalisa dan mengetahui karakteristik parkir kendaraan pada lokasi studi meliputi jenis, skala, jumlah, dan kerapatan, berapa besar pengaruh perbedaan jenis, jumlah, skala dan kerapatan aktivitas terhadap kelas hambatan samping jalan</p>